

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian Bab I sampai Bab VI dan berdasarkan pada pertanyaan dalam rumusan masalah. Maka jawaban inti atas permasalahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam pada materi pengelolaan Taubat dan raja' oleh guru berdasarkan "Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Evaluasi *countenance*" dikategorikan cukup baik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam pada materi Taubat dan raja' dengan penerapan langkah-langkah pembelajaran evaluasi *countenance* secara klasikal dapat tercapai yaitu sebesar 90%. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar maka pembelajaran evaluasi *countenance* pada materi pengelolaan Taubat dan raja' termasuk dalam kriteria tuntas.
3. Efektifitas penggunaan evaluasi *countenance* dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan $t_0 = -8,923$ karena t_0 lebih besar daripada t_t yaitu $2,04 < 8,923 > 2,76$ jadi dapat dikatakan semakin efektif penggunaan evaluasi

countenance pada bidang studi Pendidikan Agama Islam semakin baik pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Evaluasi *countenance* dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas pada semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kerana evaluasi *countenance* merupakan model evaluasi yang kompleks dan mengutamakan pertimbangan.
2. Keberhasilan belajar siswa tergantung pada proses interaksi belajar mengajar, sehingga evaluasi yang digunakan dalam belajar mengajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus menggunakan evaluasi yang tepat guna seperti evaluasi *countenance*.
3. Evaluasi *countenance* merupakan upaya pengembangan model evaluasi yang berguna untuk menemukan hasil evaluasi yang lebih akurat.